

Korelasi Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Motivasi Wirausaha Mahasiswa Bidang Kelistrikan

Adma Gumalta Riski¹, Elfizon²

^{1,2}Jurusan Teknik ELEktro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, Indonesia
admagumalta7@gmail.com¹

Abstract— This study aims to determine the relationship between entrepreneurship courses and entrepreneurial motivation in the electrical sector. The subjects in this study were students of the 2017 State University of Padang Electrical Engineering Education Study Program with a total of 45 respondents. This type of research is a quantitative research with correlational method. Data collection was carried out by distributing questionnaires to students through WhatsApp groups and personal chats. Before distributing the research instrument, the research questionnaire was validated by two expert lecturers first. After being validated by expert lecturers, the next step is instrument testing. The data analysis used is validity test and reliability test to test the research questionnaire instrument. The trial was conducted on students of the 2018 State University of Padang Electrical Engineering Education Study Program with a total of 30 respondents. Furthermore, the normality test and linearity test as a prerequisite test for correlation analysis. Then the correlation test was carried out to determine the value of the correlation coefficient between the two variables using the correlational product moment formula. The results of the calculation of the hypothesis test in this study indicate that the entrepreneurship course has a significant relationship with entrepreneurial motivation in the electricity sector. The results of the analysis also show that entrepreneurship courses have a moderate level of closeness with entrepreneurial motivation in the electricity sector.

Keywords— Correlation, Entrepreneurship, Motivation, Electrical, Quantitative

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi wirausaha bidang kelistrikan. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang angkatan 2017 dengan jumlah responden sebanyak 45 orang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa melalui grup whatsapp dan personal chat. Sebelum melakukan penyebaran instrumen penelitian, angket penelitian divalidasi oleh dua orang dosen ahli terlebih dahulu. Setelah divalidasi oleh dosen ahli, langkah selanjutnya adalah uji coba instrumen. Analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji instrumen angket penelitian. Uji coba dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang angkatan 2018 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Selanjutnya uji normalitas dan uji linieritas sebagai uji prasyarat analisis korelasi. Kemudian uji korelasi dilakukan untuk mengetahui nilai koefisien korelasi antara kedua variabel menggunakan rumus *correlation product moment*. Hasil perhitungan uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi wirausaha bidang kelistrikan. Hasil analisis juga menunjukkan mata kuliah kewirausahaan memiliki tingkat keeratan yang sedang dengan motivasi wirausaha bidang kelistrikan.

Kata Kunci— Korelasi, Kewirausahaan, Motivasi, Kelistrikan, Kuantitatif

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki jumlah penduduk yang cukup padat. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP2020) pada September 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk Indonesia sebesar 270,20 juta jiwa. Jumlah penduduk hasil SP2020 bertambah 33,56 juta jiwa dari hasil SP2010 [1]. Pertambahan penduduk yang semakin pesat tentunya akan memunculkan berbagai macam permasalahan di Indonesia. Salah satunya adalah meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Peluang untuk mendapatkan suatu pekerjaan menjadi semakin kecil karena lebih banyak pencari kerja dari pada lowongan pekerjaan itu sendiri, akibatnya jumlah pengangguran di Indonesia terus meningkat.

Suatu negara bisa dikatakan makmur jika jumlah *entrepreneur* (wirausahawan) sedikitnya 2% dari jumlah

penduduknya. Sedangkan Indonesia hanya 0.18 % dari jumlah penduduknya saja yang menjadi wirausahawan. Jadi Indonesia dapat dikatakan masih jauh dari angka kemakmuran [2]. Indonesia memiliki keunggulan dari negara lain yaitu demografis dan geografis yang besar, maka sudah pasti jumlah populasi menjadi keunggulan dalam memutuskan berwirausaha, terlebih di era *digital* segala sesuatu telah terbuka dan mudah dijangkau [3].

Dalam era globalisasi sekarang ini tingkat persaingan semakin tinggi baik dalam mencari pekerja maupun dalam mencari peluang pendapatan. Oleh karena itu kita tidak bisa tergantung kepada pemerintah, tapi hendaknya ada keinginan untuk berwirausaha [4]. Kewirausahaan merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia. kewirausahaan adalah suatu usaha seseorang untuk menciptakan suatu kegiatan atau aktivitas berdasarkan kemampuan dan kemauannya secara kreatif dan produktif

dengan tujuan memperoleh keuntungan dan peluang dari kegiatan tersebut [5][6][7].

Kewirausahaan mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Dengan wirausaha seseorang mampu menemukan inovasi dan gagasan baru dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia [8]. Pilihan berkarir di dunia kewirausahaan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan berpeluang memiliki penghasilan yang lebih besar dari seorang karyawan. Selain itu ilmu kewirausahaan dapat beradaptasi dalam segala bidang, baik dunia bisnis maupun tidak. Melalui wawancara, Arief Maulana, SE, MM salah satu dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan di Universitas Negeri Padang menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan, dia akan menjadi agent of change ditempat kerjanya meskipun dia tidak seorang pebisnis.

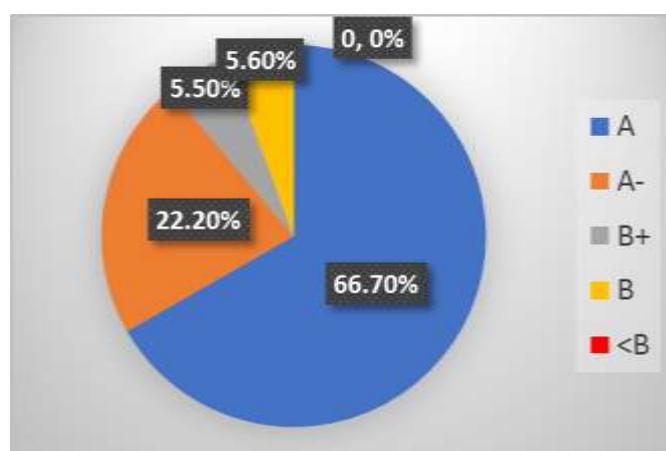
Pemerintah telah menginstruksikan agar ilmu kewirausahaan diterapkan di perguruan tinggi sebagai upaya untuk menciptakan wirausaha-wirausaha muda dengan lulusan perguruan tinggi yang berkompeten. Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan perguruan tinggi yang memiliki visi menjadi salah satu universitas unggul di Kawasan Asia Tenggara di bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mata kuliah Kewirausahaan sudah masuk ke dalam daftar kurikulum mata kuliah wajib semua jurusan di Universitas Negeri Padang. Hal ini menunjukkan keseriusan Universitas Negeri Padang dalam membentuk karakter mahasiswa-nya untuk memiliki motivasi wirausaha. Pemahaman tentang kewirausahaan ditujukan untuk membantu mahasiswa memahami konsep dan keterampilan kewirausahaan, sehingga mahasiswa dapat berlatih selama di perkuliahan dan setelah lulus nantinya, dengan harapan mahasiswa dapat menumbuhkan motivasi kewirausahaannya, dan ketika mahasiswa lulus dari universitas mereka tidak bingung mencari pekerjaan melainkan membuka lowongan pekerjaan itu sendiri sehingga mahasiswa turut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

Jurusan Teknik Elektro merupakan jurusan yang mempelajari tentang kelistrikan, sistem tenaga listrik, instalasi listrik, dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan manusia dengan listrik sudah tidak bisa lagi dipungkiri. Hal itu sama dengan kebutuhan manusia dengan teknologi sekarang ini. Peluang wirausaha di bidang kelistrikan banyak sekali terbuka, beberapa contohnya yaitu: konsultan listrik, reparasi alat elektronik, toko elektronik, mendirikan stasiun radio atau TV dan masih banyak lainnya [9].

Berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), mata kuliah kewirausahaan berisi tentang pengetahuan, sikap, dan keterampilan berlandaskan kepada pemikiran yang kreatif dan inovatif mengenai prinsip dasar kewirausahaan, analisis peluang usaha, studi kelayakan usaha dan manajemen pengelolaan usaha (pemasaran, produksi, keuangan, sumber daya, legalitas usaha, teknologi, dan informasi) dengan pendekatan ekspositori, observasi dan inkuiri. Hal yang akan dicapai dalam mata kuliah kewirausahaan yaitu mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan teori kewirausahaan, manajemen kewirausahaan dan pengalaman berwirausaha serta tumbuhnya motivasi berwirausaha sehingga memiliki semangat berwirausaha.

Adanya mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi bertujuan untuk menyiapkan calon sarjana yang memiliki skill wirausaha, sehingga diharapkan mampu menjadi job creator. Tujuan tersebut perlu ditunjang dengan semangat dan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Motivasi dapat dipahami sebagai keadaan psikologis yang menyebabkan seseorang berperilaku dengan cara menjamin tercapainya suatu tujuan [10]. motivasi merupakan dorongan dari dalam diri manusia yang menyebabkan manusia tersebut melakukan sesuatu atau kegiatan [11]. Dengan demikian, motivasi dapat disimpulkan sebagai suatu keadaan psikologis yang muncul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan suatu kegiatan dengan menjamin tercapainya suatu tujuan.

Melalui Google Form Peneliti membagikan angket untuk mengetahui data nilai mata kuliah kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2017.



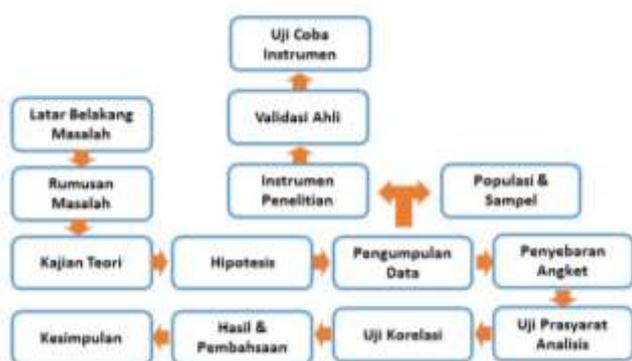
Gambar. 1. Diagram Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

Berdasarkan diagram diatas rata-rata nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro adalah “A”, dengan persentase 67,6% dan nilai minimum yang diperoleh adalah “B”, dengan persentase hanya 5,6%. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang konsep dasar dan skill kewirausahaan sudah baik dan memenuhi kompetensi.

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2017 menunjukkan bahwa: sudah ada mahasiswa yang mencoba untuk berwirausaha baik bidang kelistrikan maupun bidang lainnya. Sedangkan yang lainnya ada yang belum memiliki motivasi wirausaha, ada yang memiliki motivasi untuk berwirausaha namun terhalang karena waktu yang terbatas dan ada juga yang memiliki motivasi untuk berwirausaha setelah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan tetapi lama-kelamaan motivasi tersebut mulai menurun. Dari paparan yang dijelaskan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi wirausaha bidang kelistrikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang angkatan 2017.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan variabel yang lain dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik [12]. penelitian kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah/ *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan deduktif-induktif dimulai dari kerangka teori, gagasan para tokoh maupun pemahaman dari peneliti berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan yang memunculkan cara mengatasinya untuk memperoleh kebenaran [13]. Penelitian ini memiliki prosedur penelitian seperti yang dijelaskan pada Gambar 2.



Gambar. 2. Prosedur Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang angkatan 2017 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari; objek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [14]. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 45 orang responden dengan teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan mengambil secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut [15]. Pemilihan sampel dilakukan karena pertimbangan anggota populasi yang bersifat homogen.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui [16]. Untuk penskoran instrumen penelitian ini yaitu dengan skala *likert*. Data hasil angket digunakan untuk menggambarkan tingkat motivasi wirausaha bidang kelistrikan dan nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang angkatan 2017.

Sebelum angket disebar ke subjek penelitian, angket diuji coba terlebih dahulu. Hal itu bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji validitas angket menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (1)$$

Keterangan.

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Total skor item variabel X

Y = Total skor item tiap soal

Hasil uji coba dilakukan kepada 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2018 dengan 42 butir pernyataan yang disebar melalui angket motivasi wirausaha bidang kelistrikan, didapatkan hasil bahwa sebanyak 11 butir pernyataan memiliki nilai rhitung < rtabel, artinya sebanyak 31 item pernyataan dikatakan valid. Selanjutnya item pernyataan yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right) \quad (2)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap item

S_t = varians total

k = jumlah item

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Alpha Cronbach sebesar 0.904 > 0.60. Dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1) Mata Kuliah Kewirausahaan

Data variabel mata kuliah kewirausahaan diperoleh dengan cara menambahkan nilai mata kuliah kewirausahaan pada isian biodata responden, dengan begitu responden mengisi nilai mata kuliah kewirausahaan yang sudah disediakan pada form angket motivasi wirausaha bidang kelistrikan.

TABEL 1. DATA NILAI MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN

No.	Nilai	F	%
1	A	29	64.4 %
2	A-	6	13.3%
3	B+	8	17.8%
4	B	2	4.4%
5	< B	0	0%
Jumlah		45	100%

Sumber: Data Primer

Tabel diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh nilai "A" adalah sebanyak 29 dari 45 orang

mahasiswa, nilai “A-“ sebanyak 6 orang, nilai “B+” sebanyak 8 orang, nilai “B” sebanyak 2 orang dan < B sebanyak 0 orang. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro UNP angkatan 2017 memiliki kompetensi dan pengetahuan kewirausahaan yang **sangat baik**.

1) Wirausaha Bidang Kelistrikan

Data motivasi wirausaha bidang kelistrikan diperoleh melalui penyebaran angket kuesioner yang dibagikan melalui *whatsapp group* dan *personal chat*. Hasil penyebaran tersebut diperoleh data motivasi wirausaha bidang kelistrikan sebagai berikut.

TABEL 2. DESKRIPSI DATA VARIABEL MOTIVASI WIRUSAHA BIDANG KELISTRIKAN

No	Interval	Kategori	F	%
1	132 – 155	Sangat Tinggi	15	33%
2	106 – 131	Tinggi	26	58%
3	83 – 105	Sedang	4	9%
4	57 – 82	Rendah	0	-
5	31 – 56	Sangat Rendah	0	-
Jumlah			45	100%

Sumber: Data Primer

Tabel diatas menunjukkan sebanyak 15 dari 45 orang mahasiswa memiliki kategori motivasi wirausaha bidang kelistrikan dengan kategori “Sangat Tinggi”, kategori “Tinggi” sebanyak 26 orang, kategori “Sedang” sebanyak 4 orang, kategori “Rendah” dan “Sangat Rendah” sebanyak 0 orang. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro UNP angkatan 2017 memiliki motivasi wirausaha bidang kelistrikan yang **tinggi**.

B. Uji Prasyarat Analisis

2) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan *software SPSS* versi 26 dengan alat uji *kolmogorov smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai signifikansi *kolmogorov smirnov* >0.05.

TABEL 3. HASIL Uji NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.41657286
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.065
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas, diketahui nilai signifikansi 0.200 >0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

3) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk hubungan linier atau tidak. Data dikatakan linier jika nilai signifikansi *deviation from linearity* >0.05.

Uji linieritas dilakukan menggunakan *software SPSS* versi 25 dengan alat uji *test for linearity*. Hasil uji linieritas diketahui memiliki nilai signifikansi *deviation from linearity* 0.247 >0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel mata kuliah kewirausahaan dengan variabel motivasi wirausaha bidang kelistrikan.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha bidang kelistrikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha bidang kelistrikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Analisis yang digunakan adalah uji korelasi dengan *Correlation Product Moment*. Uji ini dimaksudkan untuk mencari nilai koefisien korelasi variabel X dan variabel Y. Jika nilai signifikansi <0.05 maka kedua variabel dinyatakan memiliki korelasi. Selanjutnya setelah didapatkan nilai koefisien korelasi, nilai koefisien korelasi diberi interpretasi berdasarkan tabel berikut.

TABEL 4. PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2015: 257

Hasil uji korelasi antara mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi wirausaha bidang kelistrikan mahasiswa didapatkan nilai sebagai berikut.

TABEL 5. HASIL Uji KORELASI

Correlations			
		MK Kewirausahaan	Motivasi Wirausaha Bidang Kelistrikan
MK Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.445**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	45	45
Motivasi Wirausaha Bidang Kelistrikan	Pearson Correlation	.445**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS versi 25

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi diatas dapat dilihat nilai signifikansi yaitu $0.02 < 0.05$. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi wirausaha bidang kelistrikan. Tingkat keeratan hubungan dilihat dari nilai *Pearson Correlation*. Dari tabel diatas nilai *Pearson Correlation* yaitu 0.445, maka interpretasi nilai tersebut berada pada interval 0.40 – 0.599, dengan kategori tingkat hubungan **sedang**.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang diberikan mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi wirausaha bidang kelistrikan nilai *Pearson Correlation* dikuadratkan (r^2). Nilai $r^2 = 0.445^2 = 0.198$, maka besar hubungan mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi wirausaha bidang kelistrikan adalah 0.198 atau 19.8 %.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil deskripsi data variabel mata kuliah kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro UNP angkatan 2017 memiliki kompetensi dan pengetahuan kewirausahaan yang sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari perolehan nilai mata kuliah kewirausahaan. Dari 45 mahasiswa, 29 orang memperoleh nilai “A”, nilai “A-” sebanyak 6 orang, nilai “B+” sebanyak 8 orang, nilai “B” sebanyak 2 orang, dan \leq B- sebanyak 0 orang.

Hasil deskripsi data variabel motivasi wirausaha bidang kelistrikan menunjukkan tingkat motivasi wirausaha bidang kelistrikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro UNP angkatan 2017 termasuk kedalam kategori tinggi. Hal itu dilihat dari hasil olah data yang menunjukkan bahwa sebanyak 15 dari 45 orang mahasiswa memiliki kategori motivasi wirausaha bidang kelistrikan dengan “Sangat Tinggi”, kategori “Tinggi” sebanyak 26 orang, kategori “Sedang” sebanyak 4 orang, kategori “Rendah” dan “Sangat Rendah” sebanyak 0 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hubungan mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi wirausaha bidang kelistrikan mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro UNP angkatan 2017 menunjukkan nilai signifikansi $0.02 < 0.05$, artinya kedua variabel memiliki korelasi. Sedangkan nilai koefisien korelasi (r) menunjukkan nilai +0.445 termasuk kedalam tingkat hubungan yang sedang (0,40 – 0,599). Tanda positif menunjukkan bahwa hubungan tersebut searah. Maksudnya kenaikan nilai mata kuliah kewirausahaan akan diikuti oleh kenaikan tingkat motivasi wirausaha bidang kelistrikan mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2017. Adapun kontribusi yang diberikan oleh variabel mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi wirausaha bidang kelistrikan adalah 19.8 % dan sisanya ada faktor lain yang lebih dominan untuk meningkatkan motivasi wirausaha bidang kelistrikan.

Hasil penelitian ini menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi wirausaha bidang kelistrikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang angkatan 2017. Semakin tinggi nilai mata kuliah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro semakin tinggi pula motivasi untuk berwirausaha bidang kelistrikannya.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Handayani [17], bahwa data variabel pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat dalam kategori

sedang dengan jumlah nilai rata-rata keseluruhan sebesar 50,39. Sumbangan secara parsial pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memberikan gambaran bahwa koefisien korelasi sebesar 0,459 dengan taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan harus dipandang secara luas dalam terminologi keterampilan yang dapat diajarkan dan karakteristik yang membangkitkan motivasi pada siswa atau mahasiswa, sehingga dapat menolong mereka untuk menangkap peluang usaha [18]. Dalam hal penelitian ini motivasi wirausaha yang dimaksud adalah motivasi wirausaha bidang kelistrikan. Mahasiswa memilih jurusan sesuai keinginan mereka sendiri namun tidak semua lulusan jurusan tersebut akan mendapatkan pekerjaan sesuai prospek kerja jurusan. Berwirausaha adalah salah satu pilihan karir yang sangat bagus dan relevan dengan perkembangan zaman saat ini. Keterampilan yang dimiliki bisa dikembangkan dengan memanfaatkan ilmu kewirausahaan yang diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan. Sehingga keterampilan yang dimiliki dari jurusan dapat membuka peluang usaha sesuai jurusan tersebut.

IV. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. (1) Motivasi wirausaha bidang kelistrikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro rata-rata berada pada kategori tinggi. Hal itu dapat dilihat dari hasil olah angket penelitian, hanya sebagian kecil mahasiswa yang memiliki motivasi wirausaha bidang kelistrikan pada kategori **rendah**. (2) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro rata-rata memiliki nilai mata kuliah kewirausahaan “A”. Maka pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro dapat dikategorikan dengan sangat baik. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara mata kuliah kewirausahaan dengan motivasi wirausaha bidang kelistrikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang angkatan 2017. Dari hasil perhitungan, mata kuliah kewirausahaan mempunyai korelasi yang positif dengan tingkat keeratan hubungan yaitu sedang. Mata kuliah kewirausahaan hanya dapat memberikan sumbangan efektif sebesar 19.8% terhadap motivasi wirausaha bidang kelistrikan. (4) Mata kuliah kewirausahaan berperan penting dalam menumbuhkan motivasi untuk berwirausaha dikalangan mahasiswa. Hal ini dapat memotivasi mahasiswa untuk mendalami ilmu kewirausahaan agar menjadi wirausahawan yang sukses nantinya.

REFERENSI

- [1] Fuadi, H. “Analisis Dampak Peningkatan Laju Pertumbuhan Penduduk (Data SP2020) Terhadap Pengendalian Kuantitas Penduduk di Nusa Tenggara Barat”. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol. 3, no. 2, pp. 148-155, 2021
- [2] Hutagalung, M. Abrar Kasmin, dkk, “Generasi Muslim Milenial dan Wirausaha”, *SINDIMAS*, vol. 1, no. 1, pp. 300-304, 2019.
- [3] Wahyudi, M, dkk, “Wirausaha Muda Mandiri: *Learning, Sharing & Practice*”, *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, vol. 3, no. 1, pp. 101 – 110. 2020.
- [4] Yulastri, A., Elfizon, E., Huda, A., & Marwan, M., “Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Kenagarian Guguk VIII Koto

- Kabupaten 50 Kota”. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, vol. 5, no. 2, pp. 119-124, 2019.
- [5] Wiratno. S, “Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di pendidikan tinggi”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 18, no. 4, pp. 454-466, 2012.
- [6] Saiman. Leonardus, “Kewirausahaan: Teori, Praktek dan Kasus-kasus edisi 2”, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- [7] Rusdiana, “Kewirausahaan: Teori dan Praktik”, Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- [8] Darwanto, “Peran Entrepreneurship dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”, *Prosiding Riset Terapan Bidang Manajemen & Bisnis Tingkat Nasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang*, pp. 11-24.
- [9] Rusdiana, “Kewirausahaan: Teori dan Praktik”. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- [10] Putri. TK, & Ahyanuardi, A, “Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 2, no. 2, pp. 86-92, 2021.
- [11] Suryana & Bayu, “Kewirausahaan”, Jakarta: Kencana, 2010.
- [12] Brown. C, “*Entrepreneurial Education Teaching Guide*”. CELCEE Digest 00-7, pp. 2-8, 2000.
- [13] Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [14] Sugiyono, “Penelitian Untuk Skripsi”, Bandung: Alfabeta, 2007.
- [15] Riduwan, “Belajar Mudah Penelitian”, Bandung: Alfabeta, 2015.
- [16] Arikunto. S, “Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik”, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [17] Handayani. Tri & Suyanto, “Hubungan EQ, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Hasrat Marginal Menabung dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi”. *Jurnal Pendidikan IPS*, vol. 3, no. 1, pp. 95-104, 2016.
- [18] Kurniati. E.D, “Kewirausahaan Industri”, Yogyakarta: Deepublish.